

**ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA NADIEM ANWAR MAKARIM
PADA PIDATO PERINGATAN HARI GURU NASIONAL
TAHUN 2019 KAJIAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

AYU MIKO
NPM. 1602040110



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Miko
N.P.M : 1602040110
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa Nadim Anwar Makarim Pada Pidato
Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019: Kajian Pragmatik

sudah layak disidangkan.

Medan, 11 November 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 13 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama : Ayu Miko
NPM : 1602040110
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 : Kajian Praktek.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbanyak Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
3. Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.

1. _____
2. _____
3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ayu Miko
N.P.M : 1602040110
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa Nadim Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019: Kajian Pragmatik

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-10-2020	Tijuan dan penguasaan, Urayakan Referensi terbaru.		
28-10-2020	Bab VI perbaiki pada hasil analisis data, Sesuai dengan teori yang di gunakan		
2-11-2020	Bab V jangan di uraikan lagi data dengan semua uraian data		
6-11-2020	Perbaiki daftar pustaka telah memuat semua kecipan dengan Referensi yang baru.		
9-11-20	Ace bisa direvisi; Bala ya, Daftar Referensi, body keya kipu		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 11 November 2020
Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Miko
NPM : 1602040110
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 Kajian Pragmatik

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 November 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Ayu Miko

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Ayu Miko. NPM 1602040110. Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pidato pada Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 : Kajian Pragmatik. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesantunan berbahasa Nadiem Anwar Makarim pada peringatan hari guru nasional tahun 2019 : kajian pragmatik. Sumber data penelitian ini berasal dari tayangan pidato Nadiem Anwar Makarim pada peringatan hari guru nasional tahun 2019 dari *youtube*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument dokumentasi berupa pidato Nadiem Anwar Makarim pada peringatan hari guru nasional tahun 2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) membaca berulang-ulang dengan cermat, mengamati dan memahami pidato Nadiem Anwar Makarim pada peringatan hari guru nasional. (2) mengupulkan data. (3) melakukan penelaahan data dan mengaris bawahi pada tanda-tanda atau kata dalam isi pidato peringatan hari guru nasional tahun 2019. (4) menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur senantiasa peneliti ucapkan kehadiran Allah *subhanallahu wa ta'ala* atas segala limpahan rahmat, karunia, kesehatan, rezeki, dan hidayah-Nya serta *shalawat* beriring *salam* kepada Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Pada Tahun 2019 : Kajian Pragmatik”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **Amra** dan Ibunda **Yusliyar. AMA.Pd.Tk** yang selalu memberikan kasih sayang yang penuh serta doa dan restunya yang tulus kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku Ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.**, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membantu, memberi masukan, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, selaku Dosen Pembahas Seminar Proposal.
8. **M. Arifin, M.Pd.**, selaku Kepala Biro Perpustakaan Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan peneliti izin untuk riset.

9. Seluruh Dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi peneliti ilmu pengetahuan.
10. Seluruh Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Abang tercinta **Vicky Amra** dan **Ari Ramadhan** yang telah membantu, memberikan dorongan, semangat, dan doanya kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Adik tercinta **Wianda** yang telah membantu, memberikan dorongan, semangat, dan doanya kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Sahabat tercinta **Ingka Pratiwi, Syam Rini Fadhillia, Helisda Pratiwi, Zihan Nurul Annisa Pohan dan Indah Nina ujung** yang telah membantu selama perkuliahan, memberikan semangat, dan *sharing* dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan **B Pagi Stambuk 2016** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu terima kasih semangat dan dukungannya.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf atas segala kekurangannya. Saran dan kritik yang membangun akan peneliti terima dengan harapan tulisan ini dapat berguna bagi pembaca dan dilanjutkan untuk memperoleh hasil yang lebih bermanfaat, serta mendapat keberkahan dari Allah Swt. Aamiin yaa Rabbal'alam.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 13 Juni 2020

Peneliti,

Ayu Miko
NPM: 1602040110

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Kesantunan Berbahasa	7
2. Prinsip Kesopanan	8
a. Maksim Kebijaksanaan.....	9
b. Maksim Kedermawanan	10
c. Maksim Penghargaan	10
d. Maksim Kesederhanaan	11
e. Maksim Pemufakatan.....	11

f. Maksim Kesimpatian	12
3. Pidato.....	13
a. Pengertian Pidato	13
b. Tujuan Pidato	13
c. Jenis-Jenis Pidato	14
d. Ciri-Ciri Pidato Yang Baik	15
4. Pragmatik	16
B. Kerangka konseptual	16
C. Hipotesis penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
B. Populasi dan Sempel	19
C. Metode Peneitian	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Defenisi Operasional Variabel	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	23
A. Deskripsi Data Penelitian	23
B. Analisis Data	26
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	37
D. Diskusi Hasil Penelitian	38
E. Keterbatasan Penelitian	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	18
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	21
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Form K1.....	43
Lampiran 2	Form K2.....	44
Lampiran 3	Form K3.....	45
Lampiran 4	Berita Acara Bimbingan Proposal	46
Lampiran 5	Lembar Pengesahan Proposal.....	47
Lampiran 6	Berita Acara Seminar Proposal.....	48
Lampiran 7	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	49
Lampiran 8	Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar.....	50
Lampiran 9	Surat Keterangan Perpustakaan.....	51
Lampiran 10	Surat Mohon Izin Riset.....	52
Lampiran 11	Surat Balasan Riset.....	53
Lampiran 12	Berita Acara Bimbingan Skripsi	54
Lampiran 13	Lembar Keterangan Turnitin	55
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup.....	56
Lampiran 15	Pidato Nadiem Anwar Makarim pada Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 dan Pidato Merdeka Belajar	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah media utama bagi manusia untuk berkomunikasi di lingkungan sosialnya. Bahasa digunakan manusia untuk berbagi rasa, berbagi informasi, berbagi gagasan atau ide, menggali dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengembangkan budaya dan cipta seni. Menurut Hendrikus (2015:203) Bahasa merupakan alat pengukur nilai seseorang dalam hubungan antar manusia.

Pada prinsipnya bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dan alat untuk menunjukkan identitas masyarakat pemakaian bahasa. Masyarakat tutur merupakan masyarakat yang timbul karena rapatnya komunikasi atau integrasi simbolis, dengan tetap menghormati kemampuan kumulatif penuturnya tanpa mengingatkan jumlah bahasa yang digunakan.

Menurut Mono (2019:11) Kesantunan, kesopanan santunan, atau etika adalah tatacara, adat, atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati berbahasa oleh suatu masyarakat tertentu sehingga kesantunana sekaligus menjadi persyaratan yang disepakati oleh perilaku sosial.

Menurut Rangkuti, dkk (2019:24) Bahasa kesantunan membuat suasana berinteraksi menyenangkan, tidak mengancam muka secara efektif dengan tujuan sosial dalam menentukan dan memelihara serta mempertahankan rasa sikap hormat.

Kesantunan berbahasa perlu diperhatikan ketika berkomunikasi dengan orang lain agar tidak terjadinya kesalahan berbahasa. Perilaku bertutur yang dikatakan santun apabila seseorang memperlihatkan etika berbahasa terhadap mitra tutur. Etika berbahasa itu sendiri sangat erat kaitannya dengan norma-norma sosial yang berlaku terhadap masyarakat. Etika berbahasa ini antara lain akan mengatur apa yang harus dikaitkan pada waktu dan keadaan tertentu dan ragam bahasa yang wajib digunakan dalam situasi sosiolinguistik dan budaya tertentu.

Sebagai Makhluk Sosial, manusia tidak dapat hidup tanpa adanya bantuan dari manusia lain, dan hal itu tidak akan terwujud bila tidak tersampainya maksud dan tujuan yang diinginkan tanpa melakukan komunikasi lisan atau komunikasi tertulis antara dua belah pihak tersebut. Komunikasi lisan menitik beratkan pada penyampaian dari pemberi informasi dan penerimaan kepada penerimaan informasi tanpa adanya perantara, salah satunya adalah pidato Peringatan hari guru nasional. Pada sebuah pidato sering didapati prinsip kesantunan sebagai salah satu jenis kalimat dalam bahasa Indonesia yang berisikan maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim keserhanaan, maksim pemufakatan, dan maksim kesimpatian akan suatu hal.

Menurut Morton C. Ormon MD (dalam Surip, 2017:207) berpidato adalah sebuah keharusan, jika seseorang sudah menjadi seorang pemimpin. Karena, dalam proses usaha tersebut, seseorang akan perlu berbicara kepada orang lain, baik secara pribadi maupun kelompok baik berjumlah besar maupun kecil.

Pidato adalah menyampaikan gagasan, pikiran atau informasi kepada orang banyak secara lisan dengan cara-cara tertentu. Wacana pidato merupakan salah satu kajian yang mencakup kajian pragmatik, yang dimaksud kajian pragmatik dalam kajian ini adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan bahasa pada situasi dan konteks yang sebenarnya dan apa adanya.

Pidato merupakan salah satu kajian yang mencakup kajian pragmatik, yang dimaksud kajian pragmatik dalam kajian ini adalah ilmu mempelajari tentang penggunaan bahasa pada situasi konteks yang sebenarnya apa adanya. Bahasa dilihat dari segi fungsinya sesuai dengan konteks pada saat diucapkan dan tidak hanya dari segi bentuk kata dan tata bahasanya.

Menurut Leech (dalam Mono,2019:19)Kesantunan berbahasa yang dikenal dengan istilah maksim dapat dijabarkan realitas kesantunan linguistik, lebih jauh dijabarkan strategi kesantunan linguistik ke dalam enam maksim yakni : 1) maksim kebijaksanaan (*tact maxism*), 2) maksim kedermawanan (*generosity maxim*), 3) maksim pujian (*approbation maxim*), 4) maksim kerendahhatian (*modest maksim*), 5) maksim persetujuan (*agreement maxim*), 6) maksim simpatian (*sympathy maxim*).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai kesantunan berbahasa khususnya pada pidato peringatan hari guru nasional Tahun 2019 yang dirasa perlu untuk mengetahui seberapa santun bahasa yang digunakan. Dengan adanya penelitian ini yang mengkaji kesantunan berbahasa pada pidato peringatan hari guru nasional tahun 2019 menggunakan Teori Leech. Dalam tuturan memiliki tingkat kesantunan berbahasa atas dasar itu

peneliti tertarik untuk menganalisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 : Kajian Pragmatik.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjabaran masalah yang ada pada objek penelitian, baik masalah yang akan diteliti maupun yang tidak diteliti dan menunjukkan hubungan masalah yang satu dengan yang lain. Masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini adalah kesantunan berbahasa dalam pidato dengan teori Geoffrey Leech Yaitu maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, maksim kesimpatian, maksim kebijaksanaan dalam kesantunan berbahasa Nadiem Anwar Makarim pada pidato peringatan hari guru nasional tahun 2019.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah perlu dilakukan dalam suatu penelitian agar penelitian mencapai sasaran tetap sesuai yang diharapkan dan lebih dapat dipertanggungjawabkan penelitian ini hanya meneliti masalah yang dibatasi pada kesantunan berbahasa, maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, maksim kesimpatian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesantunan berbahasa Nadiem Anwar Makarim pada pidato peringatan hari guru nasional tahun 2019 : kajian pragmatik. Menggunakan teori Geoffrey Leech yaitu : maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, maksim kesimpatian.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 :Kajian Pragmatik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini mencakup dua defenisi yakni dimensi keilmuaan atau teoretis dan dimensi praktis. Manfaat penelitian ini dapat dirumuskan yakni

- a. Manfaat keilmuan
 - a. Sebagai acuan dan masukkan pengembangan kesantunan berbahasa di bidang pragmatik.
 - b. Memberikan pengetahuan tentang interaksi dalam sebuah kesantunan berbahasa pidato.

- b. Manfaat praktis
 - a. Mempertahankan kelestarian nilai fungsi yang terkandung dalam bahasa Indonesia.
 - b. Memberikan sumbangan untuk perkembangan teori-teori pragmatik dan juga untuk membantu penelitian-penelitian yang berhubungan dengan kesantunan berbahasa, khususnya kesantunan berpidato.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat oleh pemikiran para ahli yang berkompeten. Oleh karena itu, kerangka teoretis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan variabel-variabel di dalamnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian yang terlebih dahulu, penelitian ini hanya membahas tentang kesantunan berbahasa Nadieam Anwar Makarim pada pidato peringatan hari guru nasional tahun 2019 : kajian pragmatik.

1. Kesantunan Berbahasa

Menurut Mono(2019:11) Kesantunan berbahasa mengatur apa yang harus dilakukan bila waktu yang tepat untuk mengatakan, siapa lawan bicara, bagaimana pula status sosial budayanya, ragam bahasa apa yang paling wajar digunakan, dimana tempat berbicara serta topik apa yang dibicarakan.

Menurut Rangkuti, dkk (2019:9) Kesantunan berbahasa merupakan perilaku yang diekspresikan dengan cara yang baik atau beretika. Kesantunan merupakan fenomena kultural, sehingga apa yang dianggap santun oleh suatu kultural, mungkin tidak demikian halnya dengan kultural yang lain. Tujuan

kesantunan, termasuk kesantunan berbahasa, adalah membuat suasana berinteraksi menyenangkan, tidak mengancam muka secara efektif.

Berdasarkan empat pendapat di atas dapat dikatakan bahwa kesantunan berbahasa adalah cara yang ditempuh oleh penutur bagian dari suatu uraian kalimat dapat mendukung dan menambah kejelasan makna dalam isi pokok sebuah bahasa. Sebagai ilustrasi perhatikan cuplikan percakapan berikut ini.

(1) A : Ini buku yang kamu pinjam semalam.

(2) B : Terima kasih.

Tuturan (2) di atas merupakan tindak tutur ekspresif. Tuturan (2) merupakan tuturan yang santun yang masih dapat diperluas agar terlihat lebih santun, seperti berikut ini :

(2a) Terima kasih banyak.

(2b) Terimakasih sudah mau meminjamkannya.

(2c) Saya senang sekali kamu mau meminjamkannya, terima kasih ya.

(Zulfan, 2019:4)

2. Prinsip Kesopanan (Maksim)

Menurut Mono(2019:19) Kesantunan berbahasa yang dikemukakan Leech dikenal dengan istilah maksim dapat dijabarkan realitas kesantunan linguistik, lebih jauh dijabarkan strategi kesantunan linguistik kedalam enam maksim yakni :

1) maksim kebijaksanaan (*tact maxism*), 2) maksim kedermawanan (*generosity maxim*), 3) maksim pujian (*approbation maxim*), 4) maksim kerendahhatian

(*modest maxim*), 5) maksim persetujuan (*agreement maxim*), 6) maksim simpatian (*sympathy maxim*).

Leech dalam Mono (2019:19) menyebutkan dalam suatu interaksi para pelaku memerlukan prinsip lain selain prinsip kerja sama yaitu prinsip kesopanan '*politeness principle*'. Prinsip kesopanan mempunyai sejumlah maksim '*maxim*', yakni :

a. Maksim Kebijaksanaan

Gagasan dasar maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah bahwa para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur. Orang bertutur berpegang pada dan melaksanakan maksim kebijaksanaan dapat dikatakan sebagai orang santun. Apabila di dalam bertutur orang berpegang teguh maksim kebijaksanaan, ia dapat menghindarkan sikap dengki, iri hati, dan sikap-sikap lain yang kurang santun terhadap mitra tutur.

Contoh :

Pemilik Rumah : “Silahkan tunggu di ruang tamu saja, Nak! Nina sedang mandi.”

Tamu : “Wah, saya jadi tidak enak, Bu !”

Rusminto dalam Sumarta (2016:17)

Pada tuturan tersebut dituturkan oleh seorang ibu pemilik rumah kepada seorang anak muda yang sedang menunggu anak gadisnya di depan rumah ibu tersebut. Ketika itu pemuda sedang menunggu pasangannya di teras

rumah. Berdasarkan contoh di atas tampak jelas bahwa apa yang dituturkannya sangat menguntungkan si mitra tutur.

b. Maksim Kedermawanan

Dengan maksim kedermawanan atau maksim kemurahan, para peserta tutur diharapkan dapat menghormati orang lain. Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangi keuntungan bagi pihak lain.

Contoh :

A : "Mari Bu saya bawakan bukunya! Bawaan saya tidak banyak, Bu!"

B : "Tidak usah, Nak. Nanti ibu dijemput bapak."

Rusminto dalam Sumarta (2016:18)

Pernyataan di atas disampaikan si (A) dapat dilihat dengan jelas bahwa ia berusaha memaksimalkan keuntungan pihak lain dengan cara menambahkan beban bagi dirinya sendiri. Hal ini dilakukan dengan cara menawarkan bantuan pada si (B).

c. Maksim Penghargaan

Maksim penghargaan di jelaskan bahwa orang akan dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Dengan demikian maksim ini, diharapkan agar peserta tutur tidak saling mengejek, saling mencaci atau saling merendahkan pihak lain.

Contoh :

Adik : "Kak, tadi aku membeli baju untuk kakak."

Kakak :”Oya? Kakak jadi tidak sabar untuk segera memakainya, adik memang baik deh.”

Rusminto dalam Sumarta (2016:20)

Tuturan di atas, oleh seorang adik kepada kakaknya ketika berada di kamar. Pemberitahuan yang disampaikan si adik pada kakaknya pada contoh di atas, ditanggapi dengan sangat baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa di dalam penuturan itu kakak berperilaku santun, dengan melakukan pujian untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada adiknya.

d. Maksim Kesedarhanaan

Maksim kederhanaan atau maksim kerendahan hati, peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri.

Contoh :

A : ”Nanti pak Wawan yang akan berdarmawacana!”

B : ”Iya pak, tapi saya tidak memiliki cukup ilmu untuk menyampaikan itu.”

Rusminto dalam Sumarta (2016:21)

Pereseta tutur (B) bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Orang akan dikatakan sombong dan congkak hati apabila di dalam kegiatan bertutur selalu memuji dan mengunggulkan diri sendiri. Tuturan yang dituturkan mitra tutur inilah yang disebut rendah hati.

e. Maksim Pemufakataan

Maksim pemufakataan sering disebut maksim kecocokan. Di dalam maksim ini, ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan

atau pemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Apabila terdapat pemufakatan atau kecocokan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur, masing-masing diri mereka akan dapat dikatakan bersikap santun.

Contoh :

Ria : “Kak, besok kita belanja jadi Gramedia ya!”

Ika : “Boleh, kita berangkat jam Sembilan.”

Rusminto dalam Sumarta (2016:22)

Tuturan di atas, merupakan tuturan yang memiliki kesepakatan antara penutur dan mitra tutur.

f. Maksim Kesimpatian

Maksim Kesimpatian, diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak yang lain. Sikap antipasti terhadap salah seorang peserta tutur akan dianggap sebagai tindakan tidak santun. Kesimpatian terhadap pihak lain sering ditunjukkan dengan senyuman, anggukan, gendengan tangan, dan sebagainya.

Contoh :

A :”Selamat atas diwisudanya dirimu.”

B :”Kalau sedang sakit, sebaiknya kamu beristirahat saja.”

Rusminto dalam Sumarta (2016:23)

Kalimat (A) dan kalimat (B) sama-sama memperlihatkan ungkapan simpati. Kalimat (A) berupa ungkapan simpati terhadap wisudaan, dan kalimat (B) merupakan ungkapan simpati karena sedang sakit.

3. Pidato

a. Pengertian Pidato

Menurut Wijaya (dalam Syahri, 2015:9) pidato atau *Public Speaking* adalah ucapan yang tersusun dengan baik dan ditujukan kepada orang banyak. Kepandaian berpidato disebut dengan retorika atau oratori, sedang orangnya disebut dengan rhetor atau orator. Berpidato merupakan seni percakapan atau seni berkata-kata yang didukung dengan penggunaan bahasa yang baik dan didukung dengan wawasan keilmuan yang luas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pidato adalah kegiatan seseorang di depan khalayak umum menyampaikan atau mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata dan disampaikan oleh seseorang yang berwawasan serta dapat dipertanggungjawabkan.

b. Tujuan Pidato

Menurut Hendrikus (2015:149) Tujuan pidato analisis pendengar adalah dua faktor yang penting dalam retorika. Sebelum berpidato atau membawakan ceramah hendaknya digariskan apa yang mau dicapai pada pendengar. Pidato atau ceramah itu berhasil, kalau pikiran dan ide ceramah itu diterima oleh para pendengar dan dengan itu mendorong mereka untuk bertindak di dalam hidup hariannya. Untuk itu orang harus menganalisis situasi pendengar. Ada empat bidang analisis yang sangat penting:

1. Harapan dan tujuan dari orang yang memberikan tugas untuk berpidato dan berceramah.

2. Harapan penceramah dan tujuan yang mau dicapainya.
3. Harapan dan keinginan/kebutuhan para pendengar sendiri.
4. Organisasi pada umumnya dan tempat membawa ceramah/pidato.

c. Jenis-Jenis Pidato

Menurut Hendrikus (2015:48) Jenis pidato ditentukan beberapa faktor seperti: situasi, tempat tujuan dan isi pembicaraan. Faktor-faktor yang menjadi patokan untuk menentukan jenis pidato adalah :

1. Bidang Politik

Menurut Hendrikus (2015:48) Dalam dunia politik sering di ucapkan pidato yang bertujuan politisi. Pendengar pidato politis pada umumnya adalah massa rakyat. Tujuan pidato politis pada umumnya bukan mengajar, tetapi mempengaruhi : bukan meyakinkan, tetapi membakar semangat. Jenis pidato politis yang lazim dibawakan adalah pidato kenegaraan, pidato parlemen, pidato perayaan nasional, pidato pada kesempatan demonstrasi dan pidato kampanye. Pidato politis pada umumnya panjang dan dapat dibawakan langsung di hadapan massa atau dapat juga melalui media komunikasi seperti radio dan televisi.

2. Kesempatan Khusus

Menurut Hendrikus (2015:49) Ada banyak kesempatan atau pertemuan tidak resmi, di mana orang harus membawakan pidato. Suasana pertemuan semacam ini pada umumnya akrab, sebab para peserta sudah saling mengenal, seperti : pertemuan keluarga, sidang organisai dan sidang antara para anggota dan pimpinan perusahaan. Jenis-jenis pidato yang dibawakan

pada kesempatan ini adalah: pidato upacara selamat datang, pidato untuk memberi motivasi, pidato ucapan syukur, pidato pembuka, dan pidato penutup.

3. Kesempatan Resmi

Menurut Hendrikus (2015:49) Dalam kehidupan bermasyarakat sering diselenggarakan berbagai pertemuan karena alasan-alasan resmi. Para peserta yang hadir adalah para pejabat, para pembesar atau orang-orang terkemuka yang datang dalam suasana formal. Bentuk pidato pada kesempatan ini juga disebut kata sambutan. Dalam kesempatan resmi, pidato atau sambutan yang dibawakan seharusnya singkat, meskipun disampaikan secara bebas. Jenis-jenis pidato yang diucapkan pada kesempatan ini : pidato hari ulang tahun, pidato pernikahan, pidato perpisahan, pidato pelantikan, pidato pesrak dan pesta emas.

4. Pertemuan Informatif

Menuru Hendrikus (2015:49) Pidato yang dibawakan pada kesempatan ini juga bersifat sungguh-sungguh, ilmiah, objektif, dan rasional. Konsentrasi pembeberannya lebih pada penalaran rasional.

d. Ciri-Ciri Suatu Pidato yang Baik

Menurut Hendrikus (2015:51) ada Sembilan hal yang mencirikan suatu pidato yang baik yakni jelas, hidup, memiliki tujuan yang jelas, bergaya klimaks, memiliki pengulangan, mengandung hal-hal yang mengejutkan, singkat tapi padat dan mengandung humor.

4. Pragmatik

Menurut Yule (2016:3) Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya dari makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Pragmatik adalah studi tentang maksud penutur

Menurut Keshner (dalam Putrayasa, 2014:1) mendefinisikan pragmatik sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana bahasa digunakan dan bagaimana bahasa tersebut diintegrasikan ke dalam konteks. Levinson (dalam Putrayasa, 2014:1) memberikan setidaknya dua pengertian pragmatik yang dikaitkan dengan konteks, yaitu : (a) pragmatik adalah kajian ihwal hubungan antara bahasa dan konteks yang digramatikalisasikan dan di kodekan dalam struktur bahasa, dan (b) pragmatik adalah kajian ihwal kemampuan penggunaan bahasa untuk menyesuaikan kalimat dengan konteks sehingga kalimat itu patut atau tepat diujarkan.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoretis peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan dan ketertarikan antara satu dengan yang lain. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama kita utama manusia dengan makhluk hidup lainnya

didunia.pragmatik adalah studi tentang bagaimana agar lebih banyak yang disampaikan dari pada yang bertutur.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini terdapat Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 Kajian Pragmatik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus untuk melakukan penelitian karena objek yang dikaji berupa tayangan video Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 yang telah di dokumentasikan kembali melalui *Youtube*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan Maret sampai bulan Agustus 2020.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan proposal					■	■	■	■																
3	Seminar proposal									■															
4	Penelitian/Riset									■	■	■	■												
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■								
6	Analisis Data Penelitian																	■	■	■	■				
7	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi																						■	■	■
9	Meja Hijau																								■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian karena inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data penelitian ini berasal dari tayangan Pidato Nadiem Anwar Makarim Pada Peringatan Hari guru Nasional Tahun 2019 Dari *Youtube*.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan berupa teks pidato Nadiem Anwar Makarim pada peringatan hari guru Nasional pada 25 November 2019 di Jakarta. Pidato yang diambil dari *channel* KEMEDIKBUD RI di *youtube* melalui situs <https://youtu.be/ZysRMu1J8oo> Data penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari buku atau tulisan yang bermanfaat untuk mendapatkan teori pendukung yang relevan dengan topik peneliti.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini memegang peran penting dalam sebuah penelitian. Metode yang dipakai merupakan alat untuk membantu dalam memecahkan masalah. Untuk memudahkan mencapai tujuan yang diinginkan dalam melakukan aktifitas seseorang biasanya melakukan penelitian menggunakan metode. Metode merupakan peran penting dalam melakukan sebuah penelitian sebagai penentu tercapai atau tidaknya tujuan yang akan dicapai. Adapun metode yang digunakan penelitian yaitu metode kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang akan diteliti yaitu bentuk pidato Nadiem Anwar Makarim pada pidato peringatan hari guru nasional.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Kesantunan merupakan perilaku yang diekspresikan dengan cara yang baik atau beretika.
2. Bahasa adalah suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain.
3. Kesantunan berbahasa adalah cara yang ditempuh oleh penutur dalam berkomunikasi dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar mampu memilih kata-kata yang sesuai dengan isi pesan yang disampaikan.
4. Pidato adalah suatu ucapan yang memperlihatkan susunan kata yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak.
5. Pragmatik adalah studi tentang bagaimana agar lebih banyak yang disampaikan dari pada yang bertutur.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dikatakan sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang akan dikelola dalam memecahkan sebuah permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument dokumentasi berupa pidato

Nadiem Anwar Makarim pada peringatan hari guru nasional tahun 2019. Ada satu jenis tabel sebagai alat yakni tabel dalam Teori Geoffrey Leech (maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, dan maksim kesimpatian) yang terkandung dalam pidato Nadiem Anwar Makrim pada peringatan hari guru nasional tahun 2019 dan merdeka belajar.

Tabel 3.2

Instumen Penelitian

No	Teori	Data
1	Maksim Kebijaksanaan	“Berikan kesempatan kepada murid untuk mengajar di kelas ”
2	Maksim Kedermawanan	“ Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati “
3	Maksim Penghargaan	“ Anda ditugasi untuk membentuk masa depan bangsa, tetapi ledih sering diberi aturan dibandingkan dengan pertolongan”
4	Maksim Kesederhanaan	“Anda ingin membantu murid yang mengalami ketertinggalandi kelas, tetap waktu anda habis untuk mengejakan tugas administratif tanpa manfaat yang jelas”
5	Maksim Pemufakatan	“kepada semua setiap sekolah untuk menyelenggarakan ujian kelulusan nya sendiri mengikuti kompetensi kompetensi dasar yang sudah ada di kurikulum”
6	Maksim Kasimpatian	“Tawarkan bantuan kepada guru yang sedang mengalami kesulitan”

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2017:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Setelah data di peroleh dan tersusun rapi maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. Membaca berulang-ulang dengan cermat, mengamati, dan memahami pidato Nadiem Anwar Makarim pada peringatan hari guru nasional.
2. Mengumpulkan data isi pidato yang berhubungan dengan kesantunan berbahasa pada Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019.
3. Melakukan penelaahan data dan menggaris bawahi pada tanda-tanda atau kata dalam Isi Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019.
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang dianalisis yaitu pidato nadiem anwar makarim dari *channel* KEMENDIKBUD RI di *youtube* sebanyak 2 data yaitu : (1) pidato pada Senin tanggal 25 November 2019 melalui situs <https://youtu.be/ZysRMu1J8ood> dengan pidato “Peringatan hari guru nasional tahun 2019” sebanyak 23 kalimat. (2) pidato pada hari Rabu tanggal 11 Desember 2019 melalui situs <https://youtu.be/vh-rdXvt0Dw> dengan pidato “Merdeka belajar” sebanyak 40 kalimat. Dari data diatas setelah dianalisis diperoleh data berdasarkan maksim yang enam yaitu : maksim kebijaksanaan sebanyak 7 kalimat, maksim kedermawanan sebanyak 2 kalimat, maksim penghargaan sebanyak 3 kalimat, maksim kesederhanaan sebanyak 3 kalimat, maksim pemufakatan sebanyak 6 kalimat, dan maksim kesimpatisan sebanyak 4 kalimat.

Tabel 4.1

Deskripsi Data Penelitian Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 dan Merdeka Belajar

No	Teori	Data
1	Maksim Kebijaksanaan	“Berian kesempatan kepada murid untuk mengajar di kelas ” (D1/K19) “Jadi bukan hanya merencanakan saja tapi juga mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang sangat dibutuhkan para guru-guru dan siswa-siswa yang ada di Indonesia” (D2/P2/K3)

		<p>“Kita memberikan kemerdekaan bagi guru-guru penggerak di seluruh Indonesia untuk menciptakan konsep-konsep yang lebih holistik” (D2/P7/K16)</p> <p>“Bagi sekolah-sekolah yang ingin menciptakan akses yang lebih holistik ini adalah kesempatan, jadinya bagi guru penggerak, kepala-kepala sekolah penggerak di luaran mohon jangan di sia-siakan kesempatan ini namun ini juga bukan pemaksaan bagi kepala sekolah dan guru yang belum siap yang masih ingin mengikuti format yang sebelumnya itu silahkan” (D2/P8/K18)</p> <p>“Dedikasikan untuk para guru-guru yang tadinya RPP ada 13 komponen yang begitu padat dan menjadi beban yang begitu berat bagi guru-guru, kita akan merubahnya menjadi format yang jauh lebih sederhana cukup satu halaman saja untuk RPP cukup satu halaman saja” (D2/P20/K32)</p> <p>“Mohon bantuan bapak-bapak ibu-ibu untuk mengkomunikasi ini semua pengawas dibawa bapak dan ibu agar mengerti esesmenya ini dan agar ini dilakukan tapi tidak menjadi beban terlalu berat” (D2/P21/K34)</p> <p>“Saya membutuhkan dukungan bapak-bapak dan ibu – ibu untuk segera melakukan evaluasi paling tidak dari jumlah kualitas” (D2/P21/38)</p>
2	Maksim Kedermawanan	<p>“Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati“ (D1/K1)</p> <p>“Guru Indonesia yang Tercinta, Tugas anda adalah yang termulia sekaligus yang tersulit” (D1/K5)</p>
3	Maksim Penghargaan	<p>“Anda ditugasi untuk membentuk masa depan bangsa, tetapi ledih sering diberi aturan dibandingkan dengan pertolongan” (D1/K6)</p> <p>“Alhamdulillah Terima Kasih sudah datang hari ini” (D2/P1/K1)</p> <p>“Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada tim</p>

		<p>Kemdikbud yang juga telah membantu menyusun program terimakasih” (D2/P4/K5)</p> <p>“Saya tidak akan mungkin mencapai ini tanpa dukungan bapak-bapak dan ibu-ibu di ruangan ini” (D2/P3/K8)</p>
4	Maksim Kesederhanaan	<p>“Biasanya tradisi Hari Guru dipenuhi oleh kata-kata inspiratif dan retorika. Mohon maaf, tetapi hari ini pidato saya sedikit berbeda. Saya ingin berbicara apa adanya, dengan hati yang tulus, kepada semua guru yang ada di Indonesia dari sabang sampai merauke.” (D1/P1/K2)</p> <p>“Anda ingin membantu murid yang mengalami ketertinggalan di kelas, tetap waktu anda habis untuk menjejakan tugas administratif tanpa manfaat yang jelas” (D1/K5)</p> <p>“Anda ingin mengajak murid keluar kelas untuk belajar dari dunia sekitar, tetapi kurikulum yang begitu padat menutup pintu petualangan.” (D1/K7)</p>
5	Maksim Pemufakatan	<p>”Saya tidak akan membuat janji-janji kosong kepada anda. Perunahan adalah hal yang sulit dan penuh dengan ketidaknyamanan. Satu hal yang pasti, saya akan berjuang untuk kemerdekaan belajar di Indonesia.” (D1/P2/K13)</p> <p>“kepada semua setiap sekolah untuk menyelenggarakan ujian kelulusannya sendiri mengikuti kompetensi-kompetensi dasar yang sudah ada di kurikulum” (D2/P6/K13)</p> <p>“Survei karakter ini akan menjadi tolak ukur untuk bisa memberikan umpan balik prepare pada sekolah untuk melakukan perubahan –perubahan yang akan menciptakan siswa-siswi yang lebih bahagia dan juga lebih kiat asas-asas pancasila.” (D2/P15/K27)</p> <p>”Kita memberikan yang tadinya jalur prestasi itu cuman 15% sekarang jalur prestasi kami perbolehkan sampai dengan 30% ibi-ibu dan bapak-bapak, orang tua sangat semangat anaknya untuk menjangatkan angka yang baik untuk mendapatkan prestasi yang baik inilah menjadi</p>

		<p>kesempatan untuk mencapai sekolah yang mereka inginkan.” (D2/P22/K36)</p> <p>“Ini suatu kompromi diantara aspirasi kita untuk mencapai pemerataan tapi juga aspirasi orang tua yang ingin anak-anak yang berprestasi bisa mendapatkan chice atau pilihan di mana sekolah yang dia inginkan tentunya.” (D2/P23/K37)</p> <p>“Mohon bantuan bapak ini menjadi prioritas nomor satu untuk sekolah-sekolah yang kekurangan guru mohon digunakan distriusi yang baik demi siswa-siswi kita bapak-bapak dan ibu-ibu.” (D2/P24/K39)</p>
6	Maksim Kasimpatian	<p>“Anda Frustasi karena anda tahu bahwa di duania nyata kemampuan berkarya dan berkolaborasi akan menentukan kesuksesan anak, bukan kemampuan menghafal” (D1/K10)</p> <p>“Anda ingin setiap murid terisnpirasi, tetapi anda tidak diberi kepercayaan untuk berinovasi” (D1/K12)</p> <p>“Namun, perubahan tidak dapat di mulai dari atas. Semuanya berawal dan berakhir dari guru. Jangan menunggu aba-aba, jangan menunggu perintah ambillah langkah pertama.” (D1/K16)</p> <p>“Tawarkan bantuan kepada guru yang sedang mengalami kesulitan” (D1/K17)</p> <p>“UN akan dilaksanakan sesuai seperti tahun sebelumnya yaitu 2020 bagi banyak orang tua yang sudah investasi banyak anaknya untuk belajar mendapat angka terbaik di UN itu silahkan.” (D2/P20/21)</p>

B. Analisis Data

Dibawah ini penulis akan membahas data peneliian yaitu pidato Nadiem Anwar Makarim Pada Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 dan Merdeka Belajar melalui Analisis Kesantunan Berbahasa berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas yaitu meliputi maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan,

maksim penghargaan, maksim keserhanaan, maksim pemufakatan dan maksim kesimpatian yang akan penulis analisis di bawah ini :

a. Maksim Kebijaksanaan

Maksim Kebijaksanaan yang ditemukan dapat dilihat pada tuturan dibawah ini.

Data I

“Berikan Kesempatan Kepada Murid Untuk Mengajar Di Depan Kelas.”

Berdasarkan tuturan yang di atas terdapat Maksim Kebijaksanaan pada tuturan “Berikan Kesempatan Kepada Murid Untuk Mengajar Didepan Kelas.”tuturan tersebut menunjukkan adanya kebijaksanaan kepada murid untuk mengajar di depan kelas.

Data II

“Jadi bukan hanya merencanakan saja tapi juga mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang sangat dibutuhkan para guru-guru dan siswa-siswa diseluruh Indonesia.”

Pada tuturan di atas terdapat Maksim Kebijaksanaan pada tuturan ”mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang sangat dibutuhkan para guru-guru dan siswa-siswa diseluruh Indonesia.”pada tuturan tersebut menunjukkan adanya kebijaksanaan terhadap guru – guru dan siswa – siswa untuk mengeluarka kebijakan yang sangat dibutuhkan.

Data III

“Jadinya ini kita memberikan kemerdekaan bagi guru-guru penggerak di seluruh Indonesia Untuk menciptakan konsep-konsep penilaian yang lebih holistik yang

bena-benar menguji kompetensi dasar kurikulum kita bukan hanya pengetahuan atau hafalan saja.”

Berdasarkan tuturan di atas terdapat Maksimal Kebijakan pada tuturan “memberikan kemerdekaan bagi guru-guru penggerak di seluruh Indonesia untuk menciptakan konsep-konsep penilaian yang lebih holistik yang benar-benar menguji kompetensi dasar.” Tuturan tersebut menunjukkan adanya kebijakan dalam memberikan kemerdekaan mengajar terhadap para guru-guru penggerak diseluruh Indonesia.

Data IV

“Bagi sekolah-sekolah yang ingin menciptakan akses yang lebih holistik ini adalah kesempatan jadinya bagi guru-guru penggerak, kepala-kepala sekolah penggerak di luar mohon ini jangan di sia-siakan kesempatan ini, namun ini juga bukan pemaksaan bagi kepala sekolah dan guru yang belum siap yang masih ingin mengikuti format sebelumnya silahkan.”

Berdasarkan tuturan di atas terdapat maksimal kebijakan pada tuturan “Jangan sia-siakan kesempatan ini, namun ini juga bukan pemaksaan bagi kepala sekolah dan guru yang belum siap yang masih ingin mengikuti format sebelumnya silahkan.” tuturan tersebut menunjukkan ada nya kebijakan untuk kepala sekolah dan guru penggerak ingin menciptakan akses yang lebih holistik namun ini juga bukan pemaksaan kepada kepala sekolah dan guru penggerak yang belum siap dan masih ingin mengikuti format sebelumnya silahkan.

Data V

“Dedikasikan untuk para guru-guru yang tadinya RPP ada 13 komponen yang begitu padat dan menjadi beban yang begitu berat bagi guru-guru, kita akan merubahnya menjadi format yang jauh lebih sederhana cukup satu halaman saja untuk RPP cukup satu halaman saja.”

Berdasarkan Tuturan di atas, terdapat Maksim Kebijakan pada tuturan “Yang tadinya RPP 13 Komponen yang begitu padat dan menjadi beban yang begitu berat bagi guru-guru kita akan merubahnya menjadi format jauh lebih sederhana cukup satu halaman saja.” tuturan tersebut menunjukkan ada kebijakan untuk para guru-guru yang tadinya RPP 13 komponen kini hanyalah satu halaman saja.

Data VI

“Mohon bantuan bapak-bapak ibu-ibu untuk mengkomunikasi ini semua pengawas dibawa bapak dan ibu agar mengerti esesmenya ini dan agar ini dilakukan tapi tidak menjadi beban terlalu berat.”

Pada tuturan di atas, terdapat Maksim Kebijakan pada tuturan “Bapak dan Ibu agar mengerti esensinya ini agar dilakukan tapi tidak menjadi beban terlalu berat.” tuturan tersebut menunjukkan adanya kebijakan untuk tidak menjadikan beban terlalu berat untuk bapak dan ibu untuk mengerti adanya esensi ini.

Data VII

“Saya membutuhkan dukungan bapak-bapak dan ibu –ibu untuk segera melakukan evaluasi paling tidak dari jumlah kualitas.”

Pada tuturan di atas, terdapat maksim Kebijakan pada tuturan “Untuk segera melakukan evaluasi paling tidak dari jumlah kualitas.” pada tuturan tersebut menunjukkan adanya kebijakan dengan melakukan evaluasi paling tidak dari jumlah kualitas.

b. Maksim Kedermawanan

Maksim Kedermawanan yang di temukan dapat di lihat dari tuturan berikut :

Data I

“Bapak dan Ibu yang saya hormati.”

Pada tuturan di atas dapat di lihat dengan jelas bahwa ia berusaha memaksimalkan menghormati orang lain dengan tuturan “Bapak dan Ibu yang saya hormati.” dalam tuturan tersebut bahwa dapat mengurangi keuntungan bagi pihak lain.

Data II

“Guru Indonesia yang tercinta, tugas anda adalah yang termulia sekaligus yang tersulit.”

Pada tuturan di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa ia berusaha memaksimalkan menghormati orang lain dengan tuturan “Guru Indonesia yang tercinta.” dalam tuturan tersebut dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain.

c. Maksim Penghargaan

Maksim Penghargaan yang di temukan dapat dilihat di bawah ini :

Data I

“Alhamdulillah terima kasih sudah datang hari ini.”

Pada tuturan di atas terdapat Maksim Penghargaan pada tuturan “Alhamdulillah terima kasih sudah datang hari ini.”pada tuturan tersebut menunjukkan adanya penghargaan bahwa berterima kasih telah hadir hari ini karna kehadirannya sangat berpengaruh.

Data II

“Saya ingin mengucapkan Terima kasih kepada Tim Kemedikbud yang telah membantu menyusun program terima kasih.”

Pada tuturan di atas terdapat Maksim Penghargaan pada tuturan “Terima kasih kepada Tim Kemedikbud yang juga telah membantu menyusun program terima kasih.”pada tuturan tersebut menunjukkan adanya penghargaan kepada Tim Kemedikbud yang telah membantu menyusun program terima kasih.

Data III

“Saya tidak kan mungkin bisa mencapai ini tanpa dukungan bapak-bapak, Ibu-Ibu yang ada di ruangan ini.”

Pada tuturan di atas terdapat Maksim Penghargaan pada tuturan “saya tidak akan bisa mencapai ini tanpa dukungan bapak-bapak, Ibu-Ibu yang ada di ruangan ini.” Pada tuturan tersebut menunjukkan adanya Penghargaan bahwa ia tidak akan bisa mencapai ini tanpa adanya dukungan bapak dan ibu yang ada di ruangan ini.

d. Maksim Kesederhanaan

Maksim Kesederhanaan yang di temukan dapat dilihat pada tuturan sebagai berikut :

Data I

“Biasanya tradisi Hari Guru dipenuhi oleh kata-kata inspiratif dan retorika. Mohon maaf, tetapi hari ini pidato saya akan sedikit berbeda. Saya ingin berbicara apa adanya, dengan hati yang tulus, kepada semua guru di Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.”

Pada tuturan dia atas terdapat Maksim Kesederhanaan pada tuturan “Biasanya tradisi hari guru dipenuhi oleh kata-kata inspiratif dan retorika. Mohon maaf tetapi hari ini pidato saya akan sedikit berbeda.” Pada tuturan yang di sampaikanya dapat dilihat dengan jelas bahwa ia berusaha mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri.

Data II

“Anda ingin membantu murid yang mengalami ketertinggalan di kelas, tetapi waktu anda habis untuk mengerjakan tugas administratif tanpa manfaat yang jelas.”

Pada tuturan dia atas terdapat Maksim Kesederhanaan pada tuturan “tetapi waktu anda habis untuk mengerjakan administratif tanpa manfaat yang jelas” pada tuturan yang disampaikanya dapat dilihat bahwa ia berusaha mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri.

Data III

“Anda ingin mengajak murid keluar kelas untuk belajar dari dunia sekitarnya, tetapi kurikulum yang begitu padat menutup pintu petualangan.”

Pada tuturan di atas terdapat Maksim Kesederhanaan pada tuturan “tetapi kurikulum yang begitu padat menutup pintu petualangan.” pada tuturan yang disampaikannya bahwa ia berusaha mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri.

e. Maksim Pemufakata

Maksim Pemufakatan yang di temukan dapat dilihat dari tuturan berikut :

Data I

“Saya tidak akan membuat janji-janji kosong kepada anda. Perubahan adalah hal yang tersulit dan penuh dengan ketidaknyamanan. Satu hal yang pasti, saya akan berjuang untuk kemerdekaan belajar di Indonesia.”

Pada tuturan terdapat Maksim Pemufakatan pada tuturan “Saya tidak akan membuat janji-janji kosong kepada anda. Perubahan adalah hal yang tersulit dan penuh dengan ketidaknyamanan.” Tujuan tersebut menunjukkan adanya kemufakatan bahwa ia tidak akan membuat janji-janji kosong kepada anda.

Data II

“Kepada semua setiap sekolah untuk menyelenggarakan ujian kelulusannya sendiri mengikuti kompetensi-kompetensi dasar yang sudah ada di kurikulum kita.”

Pada tuturan di atas terdapat Maksim Pemufakatan pada tuturan “setiap sekolah untuk menyelenggarakan ujian kelulusannya sendiri mengikuti

kompetensi-kompetensi dasar yang sudah ada di kurikulum kita.” tuturan tersebut menunjukkan adanya Kemufakatan atau kecocokan di dalam sekolah untuk menyelenggarakan ujian kelulusannya sendiri mengikuti kompetensi-kompetensi dasar yang sudah ada di kurikulum kita.

Data III

“Survei karakter ini akan menjadi tolak ukur untuk bisa memberikan umpan balik memberikan prepare pada sekolah untuk melakukan perubahan-perubahan yang menciptakan siswa-siswi yang lebih bahagia dan juga lebih kuat asas-asas pancasila.”

Pada tuturan diatas terdapat Maksim Pemufakatan pada tuturan “memberikan prepare pada sekolah untuk melakukan perubahan-perubahan yang akan menciptakan siswa-siswi yang lebih bahagia dan juga lebih kuat asas-asas pancasila.” Tuturan tersebut menunjukkan kemufakatan bahwa akan menciptakan siswa-siswi yang lebih bahagia dan juga lebih kuat asas-asas pancasiladengan memberikan prepare pada sekolah.

Data IV

“Kita memberikan yang tadinya jalur prestasi itu cuman 15% sekarang jalur prestasi kami perbolehkan sampai dengan 30% ibu-ibu dan bapak-bapak, orang tua sangat semangat anaknya untuk mendapatkan angka yang baik untuk mendapatkan prestasi yang baik inilah menjadi kesempatan untuk mencapai sekolah yang mereka inginkan.”

Pada tuturan diatas terdapat Maksim Pemufakatan pada tuturan “yang tadinya jalur prestasi 15% sekarang jalur prestasi kami perbolehkan sampai

dengan 30%” pada tuturan tersebut menunjukkan adanya kemufakatan bahwa jalur prestasi diperbolehkan sampai dengan 30%.

Data V

‘Ini suatu kompromi diantara aspirasi kita untuk mencapai pemerataan tapi juga aspirasi orang tua yang ingin anak-anak yang berprestasi bisa mendapatkan choice atau pilihan dimana sekolah yang dia inginkan tentunya.’

Pada tuturan diatas terdapat Maksim Pemufakatan pada tuturan “aspirasi orang tua yang ingin anak-anak yang berprestasi bisa mendapatkan choice atau pilihan dimana sekolah yang dia inginkan tentunya” tuturan tersebut menunjukkan adanya Pemufakatan bahwa anak yang berprestasi bisa mendapatkan choice atau pilihan dimana sekolah yang diinginkan.

Data VI

“Mohon support babak ini menjadi prioritas nomor satu untuk sekolah-sekolah yang kekurangan guru mohon dilakukan distribusi yang baik demi siswa-siswi kita bapak-bapak dan ibu-ibu”

Pada tuturan diatas terdapat Maksim Pemufakatan pada tuturan “sekolah-sekolah yang kekurangan guru mohon dilakukan distribusi yang baik demi siswa-siswi kita bapak-bapak dan ibu-ibu” pada tuturan tersebut menunjukkan kemufakatan untuk sekolah yang kekurangan guru mohon dilakukan untuk siswa-siswi kita.

f. Maksim Kesimpatian

Maksim Kesimpatian yang di temukan dapat dilihat dari tuturan sebagai berikut:

Data I

“Anda frustrasi karena anda tahu bahwa di dunia nyata kemampuan berkarya dan berkolaborasi akan menentukan kesuksesan anak, bukan kemampuan menghafal.”

Pada tuturan di atas terdapat Maksim Kesimpatian pada tuturan “Anda frustrasi karena anda tahu bahwa di dunia nyata kemampuan berkarya dan berkolaborasi akan menentukan kesusesan anak” tuturan tersebut menunjukkan adanya kesimpatian terhadap guru yang sudah mengetahui bahwa di dunia nyata dalam kemampuan berkarya dan berkolaborasi itu akan menentukan adanya kesuksesan terhadap anak bukan dengan kemampuan menghafal.

Data II

“Anda ingin setiap murid terinspirasi, tetapi anda tidak diberi kepercayaan untuk berinovasi.”

Pada tuturan di atas terdapat Maksim Kesimpatian pada tuturan “Anda ingin setiap murid terinspirasi, tetapi anda tidak diberi kepercayaan untuk berinovasi.” Tuturan tersebut menunjukkan adanya kesimpatian terhadap guru yang ingin setiap muridnya terinspirasi tetapi guru tidak diberi kepercayaan untuk berinovasi.

Data III

“Namun, perubahan tidak dapat di mulai dari atas.Semuanya berawal dan berakhir dari guru.Jangan menunggu aba-aba.Jangan menunggu perintah.Ambillah langkah pertama.”

Pada tuturan terdapatMaksim Kesimpatian pada tuturan “Semuanya berawal dan berakhir dari guru.Jangan menunggu aba-aba.Jangan menunggu

perintah. Ambillah langkah pertama.” Tuturan tersebut menunjukkan adanya kesimpatian terhadap guru untuk menganbil langkah pertama dan jangan menunggu aba-aba dan jangan lah menunggu perintah.

Data IV

“Tawar kan bantuan kepada guru yang sedang mengalami kesulitan.”

Pada tuturam di atas yerdapat Maksim Kesimpatian pada uturan “Tawarkan bantuan kepada guru yang mengalami kesulitan.” Tuturan tersebut menunjukkan adanya kesimpatian terhadap guru yang sedang, mengalami kesulitan.

C. Jawaban Pertanyaan

Bedasarkan hasil data yang analisis yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dijawab pernyataan penelitiannya sebagai berikut terdapat penggunaan Maksim Kebijaksanaan sebanyak 7 kalimat, Maksim Kedermawanan sebanyak 2 kalimat, Maksim Penghargaan sebanyak 3 kalimat, Maksim Kesederhanaan Sebanyak 3 kalimat, Maksim Pemufakatan sebanyak 6 kalimat dan Maksim Kesimpatian Sebanyak 4 kalimat. Berikut adalah tabel Pemerolehan penggunaan maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, mkasim pengharaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan dan maksim kesimpatian dalam kesantunan berbahasa Nadiem Anwar Makari pada pidato peingatan hari guru nasional tahun 2019 : kajian pragmatik dan pidato merdeka belajar.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya, maka penelitian menjelaskan bahwa dalam diskusi hasil penelitian ini menjelaskan bahwa isi Pidato Nadiem Anwar Makarim pada peringatan hari guru nasional tahun 2019 dan merdeka belajar terdapat kesantunan berbahasa pada bagian maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan dan maksim kesimpatiaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari peneliti yaitu keterbatasan dalam menganalisis pidato Nadiem Anwar Makarim pada peringatan hari guru nasional tahun 2019 dan Merdeka Belajar dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun mental yang peneliti hadapi saat memulai mengerjakan Proposal hingga Skripsi, buku-buku yang relevan sebaagi penunjang terlaksananya peneliti merangkai kata demi kata untuk membentuk kata yang sesuai, mencari literature yang berhubungan dengan Skripsi.

Walaupun masih jauh dari kata sempurna akan tetapi peneliti telah berusaha dan berkerja keras dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga keterbatasan itu dapat peneliti hadapi hingga akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab sebelumnya telah di jelaskan mengenai beberapa gambaran bentuk Kesantunan Berbahasa. Berikut kesimpulan yang berhubungan dengan temuan peneliti adalah :

Berdasarkan data yang di analisis yaitu Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 : Kajian Pragmatik dan Pidato Merdeka Belajar banyak menemukan Kesantunan Berbahasa. Dalam Penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan Teori dari Geoffrey Leech dalam Pidato Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasiona Tahun 2019 : Kajian Pragmatik dan Merdeka Belajar setelah di analisis dan di bedah terdapat Penggunaan Maksim Kebijaksanaan sebanyak 7, Maksim Kedermawanan sebanyak 2, Maksim Penghargaan sebanyak 3, Maksim Kesederhanaan sebanyak 3, Maksim Pemufakatan sebanyak 6, dan Maksim Kesimpatian sebanyak 4. Hampir dari semua Pidato Nadiem Anwar Makarim yang peneliti analisis mengalami pematuhan Kesantunan Berbahasa menggunakan Teori Geoffrey Leech .

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan Analisis di atas, Maka yang menjadi saran Peneliti dalam hal ini adalah :

1. Bagi Peneliti yang lain yang ingin menganalisis Kesantunan Berbahasa dalam pidato ataupun yang lain disarankan agar peneliti ini di jadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus sumber Kajian Ilmiah saat sedang melakukan penelitian.
2. Pendalam pengetahuan dalam bidang Kesantunan Berbahasa sehingga peneliti dan pembaca lebih mudah dalam mempelajari Kesantunan Berbahasa.
3. Bagi siapapun yang membaca penelitian ini, hendaknya dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dana pengetahuan dalam bidang berkarya sehingga bisa meningkatkan kualitas pengajar dalam bidang Keberbahasa yang dapat mengembangkan pengajaran di sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas pengajar B.Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrikus, D. W. (2015). *Retorika*. Yogyakarta: Knisius .
- Putrayasa, I. B. (2014). *Pragmatik* . Yogyakarta : Graha Ilmu .
- Rangkuri, dkk. (2019). *Kesantunan Berbahasa (Upaya Mencegah Terjadinya Ujaran Kebencian)*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* . Bandung : Alfabeta.
- Sumarta, M. W. (2016). *Prinsip Percakapan (Pengantar Pemahaman Santun Berbahasa)*. Yogyakarta : Textium.
- Surip, S. F. (2017). *Retorika (Dalam Perspektif Teoritis dan Aplikatif)*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Syahri, N. (2017, April 16). *Makalah Pidato*. Retrieved Juli 04, 2019, from wordpress: <https://noviasyahri.wordpress.com/2017/04/16/makalah-pidato/>
- Mono Umar, D. M. (2019). *Praanggapan Pragmatik (Strategi Memahami Teks Artikel)*. Medan : Wal Ashri Publishing .
- Yule, G. (2016). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

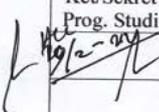
Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Ayu Miko
 NPM : 1602040110
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139

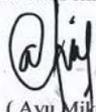
IPK = 3,48

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan
	Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019; Kajian Pragmatik
	Peningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Menggunakan Model Pembelajaran Individual Guided Inquiry Labs Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021
	Analisis Kajian Psikologi Sastra Pada Film " Matt & Mou " Karya Wulanfadi



Disahkan
Oleh Dekan
FKIP UMSU

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 19 Februari 2020
 Hormat Pemohon

 (Ayu Miko)

Keterangan
 Dibuatrangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada :Yth.Bapak/ Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

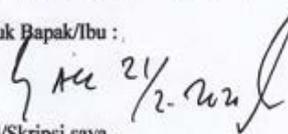
Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Miko
 NPM : 1602040110
 Pro. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 ;Kajian Pragmatik

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Yusni Khairil Amri, M.Hum 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan,21 Februari 2020
 Hormat Pemohon,

 Ayu Miko

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog.Studi
 - Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 364 /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AYU MIKO**
N P M : 1602040110
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019; Kajian Pragmatik**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **21 Februari 2021**

Medan, 21 Februari 2020 M



Dr. H. H. Hanto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ayu Miko
 NPM : 1602040110
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 : Kajian Pragmatik

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
9 Maret 2020	Revisi pada Bab I, II, III Proposal Ejaan, reduksi kalimat pada proposal, Kohesif dan koheferensi, Pernyataan teori dan instrumen	
16 Maret 2020	Revisi ejaan, kohesif dan koheferensif, Uraikan perbedaan kajian terdahulu dengan kajianmu, Lengkapi lembar di tabel dan lengkapi Instumen, Daftar pustaka	
18 April 2020	Gunakan literatur 5 tahun terakhir, ejaan, pengtuasi, koherensif dan koherensif antara pidato dengan pragmatic, Uraikan keterkaitan antara pidato yang santun menurut pragmatik, Berikan contoh-contoh kesantunan berbahasa dan sumbernya	
14 Mei 2020	Acc Seminar Proposal, sudah dapat didaftarkan ke Panitia Seminar proposal dan ke Prodi Bahasa Indonesia	

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 14 Mei 2020
 Dosen Pembimbing,

UMSU
 | Cerdas | Terpercaya

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.

lampiran 5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ayu Miko
 NPM : 1602040110
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 : Kajian Pragmatik

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 14 Mei 2020

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi,

Pembimbing,

Dr. Mhd Isman, M.Hum.

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu, 13 Juni 2020 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Ayu Miko
 NPM : 1602040110
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 : Kajian Pragmatik

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing**:

1.	BAB I diperbaiki pada LBM, Rumusan masalah haru, jelas sesuai dengan umpan balik yang ingin dicari. Teori sesuaikan dengan objek kajian
2.	BAB 2Teori dipertegas sesuai dengan objek kajian, perhatikan, Ejaan dan punctuasi, upayakan Referensi terbaru, serta, Buat penelitian terdahulu dan buat ulasan yang berbeda
3.	BAB 3 waktu disesuaikan, dengan konteks situasi, uraikan teknik mengumpulkan data dan alat untuk mengumpulkan data, lihat catatan bimbingan
4.	Perhatikan catatan pada setiap Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 Pada lembar catatan segera direvisi

Proposal ini dinyatakan *layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 13 Juni 2020

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M. Hum.

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KetuaProgram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ayu Miko
 N P M : 1602040110
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :

Hari : Selasa
 Tanggal : 13 Juni 2020
 dengan judul proposal

Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 : Kajian Pragmatik

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2020
 Wasalam
 Ketua Program Studi,

UMSU



Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 1609/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ayu Miko
NPM : 1602040110
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Muharram 1442 H
10 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 10



Nomor : 1213/II.3/UMSU-02/F2020
 Lamp. : --
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 18 Dzulhijjah 1441 H
 08 Agustus 2020 M

Kepada Yth.:
 Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Ayu Miko**
 NPM : 1602040110
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 : Kajian Pragmatik.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0115057302

Tembusan :
 - Peringgal

Lampiran 12



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *60* /KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ayu Miko
NPM : 1602040110
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 : Kajian Pragmatik "

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Muharram 1442 H
10 September 2020 M



Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ayu Miko
N.P.M : 1602040110
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa Nadim Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019: Kajian Pragmatik

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-10-2020	Tijuan dan penguasaan, Upayakan Referensi terbaru.		
28-10-2020	Bab VI perbaiki pada hasil analisis data, sesuai dengan teori yang di gunakan		
2-11-2020	Bab V jangan di uraikan lagi data dengan semua uraian data		
6-11-2020	Perbaiki daftar pustaka telah memuat semua edipan dengan Referensi yang baru.		
9-11-20	Ace bisa direvisi, Boleh ya, Daftarlah Pd paritisi body keya kipro		

Medan, 11 November 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Yusni Khairu Amri Lubis, M.Hum

Lampiran 13

Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pada Pidato Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 Kajian Pragmatik

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	3%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	3%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	www.salamedukasi.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
6	ainurrika52.blogspot.com Internet Source	1%
7	www.mediarestorasi.com Internet Source	1%
8	id.123dok.com Internet Source	<1%

Lampiran 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**I. IDENTITAS**

Nama : Ayu Miko
NPM : 1602040110
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 26 Oktober 1998
Warga Negara : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke- : 3 (tiga) dari 3 (tiga) Bersaudara
Alamat : Jln. Garu VII Gg. Murai No. 52

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Amra
Nama Ibu : Yusliyar Ama.,Pd. Tk
Alamat : Jln. Garu VII Gg. Murai No. 52

III. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2010 : SD Muhammadiyah 08 Medan
Tahun 2013 : SMP Muhammadiyah 01 Medan
Tahun 2016 : SMA Muhammadiyah 01 Medan
Tahun 2020 : Terdaftar sebagai Mahasiswa FKIP UMSU Jurusan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Medan, 22 November 2020



Ayu Miko

Lampran 15 (data 1)



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

**PIDATO MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PADA UPACARA BENDERA PERINGATAN HARI GURU NASIONAL TAHUN 2019**

*Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Rahayu,
Selamat pagi dan salam kebajikan bagi kita semua,*

Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati, **Maksim Kederlawanan**

Biasanya tradisi Hari Guru dipenuhi oleh kata-kata inspiratif dan retorik. Mohon maaf, tetapi hari ini pidato saya akan sedikit berbeda. Saya ingin berbicara apa adanya, dengan hati yang tulus, kepada semua guru di Indonesia, dari Sabang sampai Merauke. **Maksim Kesederhanaan**

Guru Indonesia yang Tercinta, tugas Anda adalah yang termulia sekaligus yang tersulit. **Maksim Kederlawanan**

Anda ditugasi untuk membentuk masa depan bangsa, tetapi lebih sering diberi aturan dibandingkan dengan pertolongan.

Anda ingin membantu murid yang mengalami ketertinggalan di kelas, tetapi waktu Anda habis untuk mengerjakan tugas administratif tanpa manfaat yang jelas. **Maksim Kesederhanaan**

Anda tahu betul bahwa potensi anak tidak dapat diukur dari hasil ujian, tetapi terpaksa mengejar angka karena didesak berbagai pemangku kepentingan.

... Anda ingin mengajak murid keluar kelas untuk belajar dari dunia sekitarnya, tetapi kurikulum yang begitu padat menutup pintu petualangan. **Maksim Kesederhanaan**

Anda frustrasi karena Anda tahu bahwa di dunia nyata kemampuan berkarya dan berkolaborasi akan menentukan kesuksesan anak, bukan kemampuan menghafal. **Maksim Kesimpatian**

Anda tahu bahwa setiap anak memiliki kebutuhan berbeda, tetapi keseragaman telah mengalahkan keberagaman sebagai prinsip dasar birokrasi.

Anda ingin setiap murid terinspirasi, tetapi Anda tidak diberi kepercayaan untuk berinovasi.

maksim
kesimpatian

Saya tidak akan membuat janji-janji kosong kepada Anda. Perubahan adalah hal yang sulit dan penuh dengan ketidaknyamanan. Satu hal yang pasti, saya akan berjuang untuk kemerdekaan belajar di Indonesia.

maksim
Pemufakatan

Namun, perubahan tidak dapat dimulai dari atas. Semuanya berawal dan berakhir dari guru. Jangan menunggu aba-aba, jangan menunggu perintah. Ambillah langkah pertama.

maksim
kesimpatian

Besok, di mana pun Anda berada, lakukan perubahan kecil di kelas Anda.

- Ajaklah kelas berdiskusi, bukan hanya mendengar.
- Berikan kesempatan kepada murid untuk mengajar di kelas.
- Cetuskan proyek bakti sosial yang melibatkan seluruh kelas.
- Temukan suatu bakat dalam diri murid yang kurang percaya diri.
- Tawarkan bantuan kepada guru yang sedang mengalami kesulitan.

maksim
kebijaksanaan

Maksim
kesimpatian

Apa pun perubahan kecil itu, jika setiap guru melakukannya secara serentak, kapal besar bernama Indonesia ini pasti akan bergerak.

Selamat Hari Guru,

#merdekabelajar #gurupenggerak

*Wassalamu alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,
Shalom,
Om Santi Santi Santi Om,
Namo Buddhaya,
Rahayu.*

Jakarta, 25 November 2019

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia,



Nadiem Anwar Makarim

(data 2)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
 berkantung salam sejahtera namo buddhaya Om Swastiastu
 bapak-bapak ibu-ibu yang terhormat
 Apa kabar pagi ini

Alhamdulillah Terima kasih sudah datang hari ini, hari yang sangat penting karena ini merupakan peluncuran pertama konsep Merdeka belajar pasti bapak juga ingin mengetahui apa saja yang akan lakukan hari ini, akan kita hubungkan tapi mohon Bapak dan ibu-ibu ini hanya langkah pertama pada hari ini.

Maksim Penghargaan

Saya waktu pertama kali Serah terima jabatan saya, ada pidato di mana saya menyebut bahwa 100 hari pertama saya adalah untuk belajar dan akan rencana saya baru keluar setelah melakukan evaluasi mendengar tapi karena ini Kabinet Indonesia maju kami memutuskan untuk segera melakukan hal-hal kerja nyata. Jadi bukan hanya merencanakan saja tapi juga mengeluarkan kebijakan kebijakan yang sangat dibutuhkan para guru-guru dan siswa-siswa seluruh Indonesia. Jadi ini adalah hasil dari pada diskusi intensif dengan ratusan sekolah Guru, Kepala Sekolah, Kepala Dinas, Pengamat Pendidik dan Dosen-dosen dan Pakar-pakar di Indonesia dan di luar Indonesia juga ini adalah hasil dari jeripaya diskusi-diskusi tersebut.

maksim kebijaksanaan

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada tim Kemendikbud yang juga telah membantu menyusun program Terimakasih, kita masuk saja kepada inisiatif, ada 4 inisiatif Merdeka belajar yang akan kita laksanakan 4 jenis kebijakan, perubahan yang sangat penting yang satu topik pertama adalah mengenai USBN yang kedua adalah mengenai UN Ujian Nasional yang ketiga adalah mengenai RPP Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan yang terakhir adalah mengenai zonasi.

Maksim Penghargaan

Bapak-Bapak Ibu-Ibu Sebelum saya masuk kepada titelnya sekedar mengingatkan Mengapa konsep Merdeka belajar ini begitu penting, karena hanya dengan kemerdekaan kelembagaan unit pendidikan hanya dengan kemerdekaan kreativitas dan inovasi dari pada guru hanya dengan hal itulah pembelajaran di dalam kelas bisa terjadi secara suluruh. ini mohon diyakini itu yang kita butuhkan dan saya tidak akan mungkin bisa mencapai ini tanpa dukungan bapak-bapak ibu-ibu di ruangan ini. Oke kita masuk kepada topik yang pertama usbn bapak-bapak ibu-ibu semangatnya undang-undang sisdiknas itu sudah jelas bahwa murid itu dievaluasi oleh guru dan kelulusan itu ditentukan melalui suatu penilaian yang dilakukan oleh sekolah, oleh sekolah itu memang semangatnya undang-undang sisdiknas pada saat ini yang terjadi dengan adanya USBN.

maksim Penghargaan

Semangat Kemerdekaan sekolah itu menentukan penilaian yang 4 masalah anak itu tidak terjadi atau tidak optimal karena harus mengikuti soal-soal yang berstandar artinya kebanyakan pilihan ganda kebanyakan format yang hampir sama seperti UN dan kurikulum 2013

itu, sebenarnya semangatnya adalah kurikulum yang berdasarkan kompetensi-kompetensi dasar yang ada di 2013. Pendidikan kita itu sebenarnya sangat sulit hanya di tes dengan pilihan ganda karena itu tidak cukup untuk mengetahui berbagai macam kompetensi. Jadi, ke mana arahan kebijakan baru kita untuk 2020 USBN itu akan diganti dikembalikan kepada esensi undang-undang sisdiknas kepada semua setiap sekolah untuk menyelenggarakan ujian kelulusannya sendiri mengikuti kompetensi-kompetensi dasar yang sudah ada di kurikulum kita.

Maksim Pemufakatan

Jadi, yang pertama bisa eh salah ini tidak berarti Bapak ibu-ibu bahwa sekolah yang belum nyaman merubah tes kelulusannya dari yang USBN sebelumnya harus berubah ini harus ditekankan ini tidak memaksakan sekolah untuk harus berubah lulusannya Kalau, sekolah itu masih belum siap untuk melakukan perubahan kalau dia ingin menggunakan format seperti USBN yang tahun lalu itu dipersilahkan tetapi bagi sekolah-sekolah yang ingin melakukan. Bagi sekolah-sekolah yang ingin melakukan penilaian dengan cara lebih holistik itu diperbolehkan, sehingga bisa lah ini menimbulkan menciptakan kesempatan bagi sekolah-sekolah melakukan penilaian di luar hal ini, cuman pilihan ganda seperti essay portofolio dan penugasan penugasan lain seperti tugas kelompok karya tulis dan lain-lain.

Jadinya ini kita memberikan kemerdekaan bagi guru-guru penggerak di seluruh Indonesia untuk menciptakan konsep-konsep penilaian yang lebih holistik yang benar-benar menguji kompetensi dasar kurikulum kita bukan hanya pengetahuan atau hafalan saja bagi bapak-bapak di sini yang telah menganggarkan bajet usbn ini bisa digunakan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas memang beberapa daerah sudah ada update 2020.

Maksim kebijaksanaan

Bagi sekolah-sekolah yang ingin menciptakan akses yang lebih holistik ini adalah kesempatan jadinya bagi guru penggerak, kepala-kepala sekolah, penggerak diluar mohon ini jangan di sia-siakan kesempatan ini, namun ini juga bukan pemaksaan bagi kepala sekolah dan guru yang belum siap yang masih ingin mengikuti format yang sebelumnya silahkan, ini adalah kebijakan usbn kita yang kedua UN ada beberapa hal ada beberapa isu atau masalah dengan UN pada saat dan ini berdasarkan survei dan diskusi dengan berbagai macam orang tua siswa, guru-guru, kepala sekolah materi UN itu yang terlalu padat sehingga cenderung pupusnya adalah mengajarkan materi hafal dan bukan komponen kedua isinya adalah ini sudah menjadi beban stres bagi banyak sekali siswa Guru dan Orang Tua karena sebenarnya ini berubah menjadi indikator keberhasilan siswa sebagai individu.

Maksim kebijaksanaan

Padahal maksudnya Ujian Nasional berstandar nasional adalah untuk mengakses sistem pendidikan yaitu sekolahnya maupun biografinya maupun sistem pendidikannya secara nasional dan UN ini hanya menilai 1 aspek yaitu yang kognitif nya bahkan nggak semua aspek yang dites lebih banyak ke penguasaan materi dan belum menyentuh karakter siswa secara lebih holistik. Jadi Apa perubahan yang akan dilakukan untuk 2020. UN akan dilaksanakan sesuai seperti tahun sebelumnya yaitu 2020 bagi banyak orang tua yang sudah investasi banyak anaknya untuk belajar mendapat angka terbaik di UN itu silakan.

Maksim kesimpatian

Lanjut untuk 2020 tapi itu hari terakhir UN seperti format sekarang yang di selenggarakan tapi di tahun 2021 UN itu akan diambil menjadi asesmen kompetensi minimum dan survey karakter akan saya jelaskan yang pertama adalah penyederhanaan asesmen bapak-bapak, ibu-ibu kayaknya kita semua di ruang ini setuju secara nasional kita membutuhkan tolak ukur tidak bisa sama sekali kita tidak punya tolak ukur tapi apa yang diukur dan siapa yang diukur itu yang akan berubah asesmen kompetensi minimum adalah kompetensi yang benar-benar minimum gimana kita bisa memetakan sekolah-sekolah dan daerah-daerah berdasarkan kompetensi minimum.

Apa itu materi-materinya yang bagian kognitif yaitu hanya 2 : Pertama adalah literasi yang kedua adalah numerasi literasi itu bukan hanya kemampuan membaca. Literasi adalah kemampuan menganalisa suatu bacaan kemampuan mengerti atau memahami konsep di balik tulisan tersebut itu yang penting dan yang kedua numerasi itu adalah kemampuan menganalisa menggunakan angka-angka matematika ini adalah dua hal yang akan menyederhanakan asesmen kompetensi yang dilakukan mulai tahun 2021.

Jadinya ini bukan berdasarkan mata pelajaran lagi bukan berdasarkan penguasaan konten ini berdasarkan kompetensi minimum kompetensi dasar yang dibutuhkan murid-murid untuk bisa belajar apapun materinya ini adalah kompetensi minimum yang dibutuhkan murid untuk bisa belajar apapun mata pelajaran dan yang terakhir adalah akan ada survei karakter ini luar biasa pentingnya, Karena pada saat ini secara nasional hanya data yang kita punya ini hanya data kognitif kita tidak mengetahui mengenai kondisi ekosistem di dalam sekolahnya murid kita tidak mengetahui apakah asas Pancasila itu benar-benar dirasakan oleh siswa-siswa Indonesia kita akan menanyakan survei-survei untuk mengetahui ekosistem sekolahnya.

Bagaimana implementasi gotong royong Apakah level toleransinya sehat dan baik di dalam sekolah itu, apakah well-being atau kebahagiaan anak itu sudah mapan, Apakah ada bullying yang terjadi pada siswa-siswi di sekolah itu survei ini akan menjadi suatu panduan buat sekolahnya dan buat kami dan buat dinas dan buat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Survei karakter ini akan menjadi tolak ukur untuk bisa memberikan umpan balik memberikan prepare pada sekolah untuk melakukan perubahan-perubahan yang akan menciptakan siswa-siswi yang lebih bahagia dan juga lebih kuat asas-asas Pancasila. Pertama dari sisi materinya dan yang kedua adalah Kapan asesmen Kompetensi ini dilakukan itu sangat penting, yang tadinya di akhir jenjang kita akan berubah di tengah dengan yang tadinya di akhir jenjang kita akan ubah dikenal juga kenapa 2 alasan.

Alasan pertama adalah kalau dilakukan ditengah jenjang ini memberikan waktu untuk sekolah dan guru-guru untuk melakukan perbaikan sebelum anak itu lulus yang itu bayangkan bapak ibu sekarang kita memberikan asesmen tapi itu guru dan kepala sekolah sudah tidak bisa melakukan perbaikan kepada murid-murid yang benar-benar membutuhkan bantuan ekstra maupun juga peningkatan kualitas pembelajaran mengikuti hasil asesmen kalau itu dilaksanakan

Maksim
Pemufakatan

di tengah jenjang ini semua memberikan waktu bagi semua unit pendidikan kita melakukan perbaikan dan yang kedua karena dilakukan di tengah jenjang ini tidak bisa digunakan sebagai alat seleksi untuk siswa-siswi tidak lagi menimbulkan stres orang tua dan anak-anak karena ini adalah formatif artinya harus berguna bagi sekolah berguna bagi guru untuk memperbaiki dirinya

Ketiga yang terpenting ini kita asesmen kompetensi dan survei karakter ini bukan hanya kita mengikuti identitas sendiri saja kami dibantu berbagai macam organisasi di dalam Indonesia dan di luar Indonesia dan banyak sekali bantuan seperti organisasi seperti osis dan waktu agar asesmen Kompetensi ini kualitasnya sangat baik agar kualitasnya setara dengan kualitas internasional tapi juga penuh dengan kearifan lokal kita gotong royong untuk menciptakan rasa Ini sekedar menekankan saja numerasi dan literasi Itu bukan mata pelajaran bahasa bukan mata pelajaran matematika tapi kemampuan murid-murid menggunakan konsep itu.

Untuk menganalisa sebuah materi seperti yang di sebelah kiri Ini ada suatu paragraf dan diagram mengenai 5C mengenai masalah lingkungan hidup kita itulah murid-murid akan harus bisa menggunakan hierarki menggunakan daya analisa dia untuk menjawab pertanyaan dan untuk yang contoh seperti yang matematika kemampuan menganalisa itu berdasarkan kontekstual intelijen bahwa dia bisa mengaplikasikan konsep matematika itu dalam suatu situasi baik abstrak maupun konkret ya ini contoh untuk yang ini kita ambil contoh dari pisan Ini sekedar memberikan gambaran apa perubahannya dari yang ujian nasional.

Dedikasikan untuk para guru-guru yang tadinya RPP ada 13 komponen yang begitu padat dan menjadi beban yang begitu berat bagi guru-guru kita akan merubahnya menjadi format yang jauh lebih sederhana cukup satu halaman saja untuk RPP cukup satu halaman saja jadi yang tadinya ada belasan komponen kita bikin tiga komponen saja tiga komponen inti yaitu tujuan pembelajaran kegiatan pembelajaran dan asesmen atau penilaian ya nanti akan diberikan berbagai macam contoh-contoh contoh RPP yang cuman 1 halaman saja sudah cukup karena bapak-bapak dan ibu-ibu yang penting mengenai RPP itu bukan hanya penulisannya sebenarnya esensinya RPP atau lesson plan adalah proses refleksi daripada guru itu pada saat menulis suatu RPP dilaksanakan di kelas besoknya dia kembali kepada RPP itu.

Maksim
kebijaksanaan

Untuk melakukan refleksi tercapai nggak apa yang saya maksudkan dari situlah pembelajaran terjadi bukan dengan menulis 10 halaman sekedar buat Mohon bantuan bapak-bapak ibu-ibu untuk mengkomunikasikan ini semua pengawas dibawa Bapak dan Ibu agar mengerti esensinya ini dan Agar ini dilakukan tapi tidak menjadi beban terlalu berat.

Maksim
kebijaksanaan

Karena esensinya adalah proses itu kerja itu yang tentunya kami akan memberikan berbagai macam contoh RPP yang singkat tapi kualitasnya bagus cukup satu halaman yang berikutnya zonasi bapak-bapak dan ibu-ibu itu sangat penting dan kami di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung penuh inisiatif tapi ada berbagai macam daerah yang

mengalami kesulitan habis ada nggak Semua daerah siap untuk suatu Polusi zonasi yang sangat licin sebelumnya jalur zonasi minimal 80% jalur prestasi hanya 15% dan perpindahan 5%.

Jadi kami ingin menciptakan suatu kebijakan yang bisa melaksanakan esensi atau semangat zonasi yaitu pemerataan bagi semua murid bisa mendapatkan kualitas tetapi juga mengakomodir perbedaan di situasi di daerah-daerah jadi arahan kebijakan ke depannya adalah sedikit kelonggaran kita memberikan yang tadinya jalur prestasi itu cuman 15% sekarang jalur prestasi Kami perbolehkan sampai dengan 30% ibu-ibu dan bapak-bapak, orang tua sangat semangat anaknya untuk mendapatkan angka yang baik untuk mendapatkan prestasi yang baik. inilah menjadi kesempatan untuk mencapai sekolah yang mereka inginkan, tetapi tetap 70% itu mengikuti 3 kriteria yaitu minimum zonasi adalah 50% jalur afirmasi minimal 15% afirmasi adalah pemegang Kartu Indonesia Pintar 5% sisanya berarti sampai dengan 30% itu jalur prestasi.

Maksim Pemufakatan

Ini suatu kompromi diantara aspirasi kita untuk mencapai pemerataan tapi juga aspirasi orang tua yang ingin anak-anak yang berprestasi bisa mendapatkan choice atau pilihan di mana sekolah yang dia inginkan tentunya. Jangan lupa bapak-bapak dan ibu-ibu bahwa zonasi bukan berarti pemerataan tidak cukup hanya dengan zonasi yang dampaknya lebih besar lagi adalah pemerataan kuantitas dan kualitas guru benar nggak bapak itu yang lebih banyak dampaknya kepada pemerataan penduduk dan itu yang saya membutuhkan dukungan bapak-bapak dan ibu-ibu untuk segera melakukan evaluasi paling tidak dari jumlah kuantitas.

Maksim Pemufakatan

Maksim Kebijakan

kalau ada sekolah-sekolah yang banyak sekali guru berkumpul di sekolah itu untuk dilakukan distribusi yang lebih adil bagi siswa-siswa di dalam sekolah yang kekurangan dan ini Tentunya tidak bisa melakukan ini tanpa bantuan kepada kepala Dinas. Jadi mohon support babak ini menjadi prioritas nomor satu untuk sekolah-sekolah yang kekurangan guru mohon dilakukan distribusi yang baik demi siswa-siswi Kita bapak-bapak dan ibu-ibu.

Maksim Pemufakatan

Singkat dari 4 topik kali kita bisa salaman tadi yang 1234 pengertian presentasi saya bapak ini adalah ronde pertama Ya ini adalah ronde pertama Merdeka belajar yang namanya mantan semua perubahan itu pasti ada tantangannya semua perubahan pasti ada ketidak tetapi seperti yang kita tahu sudah waktunya Indonesia melompat ke depan bukan hanya melangkah sudah waktunya kita melompat ke depan saat kita memberikan kemerdekaan kepada guru-guru kita kepada kepala sekolah kita untuk bergerak dengan adanya perubahan sistem assessment kita yaitu ujian sekolah dikembalikan lagi kepada sekolah Ujian Nasional tidak mengukur materi penguasaan materi tapi penguasaan kompetensi RPP, disederhanakan jadi satu halaman dan zonasi masih bisa mengakomodir anak-anak berprestasi kita memberikan langkah pertama kemerdekaan belajar di Indonesia mohon dukungannya bapak-bapak dan ibu-ibu.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh